

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis data yang telah di lakukan untuk menjawab permasalahan dengan rumusan hipotesis mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada, materi APBDes kelas XI SMA Negeri 1 Kayan Hulu , secara umum dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* (PJBL) Terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa .selanjutnya di rarik kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) di kelas XI SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.327$ lebih besar dari 0.05, itu berarti H_0 diterima H_a ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara atau seimbang.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*) di kelas XI SMA Negeri 1 Kayan Hulu.

Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 lebih kecil dari 0.05, itu berarti H_0 ditolak H_a diterima pada tingkat signifikansi 5%.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas XI SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Sig.(2-tailed) = 0.000 lebih kecil dari 0.05, itu berarti H_0 ditolak H_a diterima pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang nyata pada kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
4. Terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas XI SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 lebih kecil dari 0.05, itu berarti H_0 ditolak H_a diterima pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami perubahan pada pengukuran akhir.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran:

1. Bagi siswa, di harapkan dapat lebih aktif ,kreatif dan terbuka untuk berkerja sama dalam tim saat mengikuti pembelajaran dengan model *project based learning* proses belajar ini tidak sekedar untuk mengejar

nilai melainkan sebagai sarana mengasah *soft skills* dan kemampuan berfikir kreatif yang berguna di masa depan.

2. Bagi guru, matapelajaran Ekonomi, menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang inovatif, khususnya pada materi yang bersifat aplikatif seperti APBDes.
3. Bagi sekolah, Mengingat adanya hambatan teknis di lapangan berupa tidak adanya aliran listrik tetap serta kondisi jaringan sinyal internet yang tidak stabil (kadang ada dan hilang), pihak sekolah diharapkan dapat mengupayakan pengadaan sarana penunjang alternatif (seperti genset) serta penguat sinyal secara bertahap guna mendukung variasi media mengajar guru dan mempermudah siswa dalam mengakses referensi digital.
4. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), disarankan untuk merancang proyek yang lebih adaptif terhadap wilayah atau sekolah yang minim fasilitas teknologi/listrik, serta lebih cermat dalam menyusun alokasi waktu guna mengantisipasi adanya hari libur nasional tidak terduga di tengah masa penelitian berlangsung agar proses eksperimen tetap berjalan sesuai yang di rencanakan.